

BAB 3

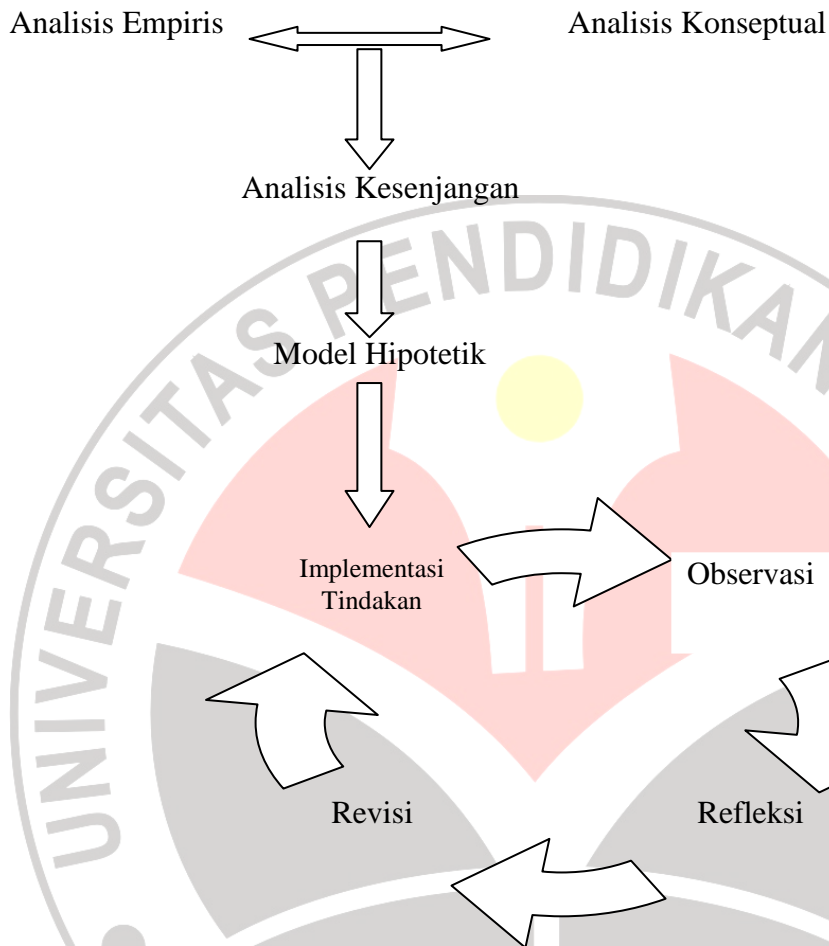
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif yang menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Alasan kenapa peneliti memilih PTK karena PTK berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Tahap-tahap dari PTK meliputi: a. perencanaan (*planning*); b. tindakan (*action*) yang diikuti oleh pengamatan (*observation*); c. refleksi (*reflection*), dan d. revisi (*review*). Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur, sehingga setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi dan revisi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Keempat tahap dari suatu siklus dalam sebuah PTK biasa digambarkan dalam sebuah spiral PTK seperti gambar di bawah ini.

Diagram 3.1
Adaptasi Model Visualisasi Bagan PTK Kemmis dan Mc. Taggard



3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian menitikberatkan pada pendekatan PAKEM dalam pembelajaran menulis puisi dengan mengambil subjek penelitian dari siswa kelas VII E yang berjumlah 38 orang, terdiri atas 16 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No.89.

3.3 Instrumen Penelitian

Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti teliti, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut.

3.3.1 Instrumen Tes

Instrumen tes penelitian yang berupa tes dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis puisi yang berupa latihan-latihan atau tugas menulis puisi yang harus dikerjakan oleh siswa. Adapun format soalnya adalah seperti di bawah ini.

Soal Kemampuan Menulis Puisi

SMP Negeri 15 Bandung

Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Tes berbentuk uraian.
- 2) Tulislah identitas (nama dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- 3) Lembar soal dan soal dikumpulkan kembali kepada guru!

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Tema : Keindahan Alam.
 - b. Harus ada unsur pembangun puisi yang berupa:
 - diksi (*diction*);
 - imaji;
 - kata konkret (*the concrete words*);
 - kalimat bermajas atau bahasa figuratif (*figurative language*); dan
 - rima dan ritma (*rhyme dan rhythm*).
-

3.3.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.2.1 Wawancara

Pedoman wawancara yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara untuk guru. Wawancara dilaksanakan sebelum setelah selesai seluruh tindakan pada setiap siklus. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kendala dan kebutuhan guru dalam pembelajaran menulis puisi, serta respons guru terhadap penerapan model pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM. Instrumen dalam wawancara ini yaitu, berupa daftar pertanyaan yang peneliti buat untuk mengetahui atau mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.3.2.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berfungsi juga sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Lembar observasi ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

3.3.2.2.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan membuka pelajaran.
- 2) Sikap guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Penguasaan bahan ajar.
- 4) Proses pembelajaran.
- 5) Kemampuan menggunakan media.
- 6) Evaluasi.
- 7) Kemampuan menutup pelajaran.

Adapun format dari lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Materi Pokok : Menulis Puisi
 Kelas/ Semester : VII/ 2
 Waktu : 2 jam pelajaran

Nama Peneliti :

No.	Aspek	Kriteria	Keterangan	Nilai
1.	Kemampuan membuka pelajaran	1) menarik perhatian siswa		
		2) menimbulkan motivasi		
		3) memberi acuan bahan belajar yang akan disajikan		
		4) membuat kaitan bahan belajar yang lama dengan yang baru		
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran	1) kejelasan suara		
		2) gerak badan tidak mengganggu perhatian siswa		
		3) antusiasme penampilan mimik		
		4) mobilitas posisi tempat		
3.	Penguasaan bahan belajar	1) bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan		
		2) kejelasan dalam menerangkan materi		

		3) kejelasan dalam memberikan contoh		
		4) mencerminkan keluasan wawasan		
4.	Proses pembelajaran	1) kesesuaian penggunaan strategi/ metode dengan pokok bahasan		
		2) penyajian bahan belajar relevan dengan TPK		
		3) antusias dalam menghadapi dan menggunakan respons		
		4) kecermatan dalam pemanfaatan waktu		
5.	Penggunaan media	1) memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis media		
		2) ketepatan saat penggunaan		
		3) keterampilan dalam mengoperasikan		
		4) membantu meningkatkan proses pembelajaran		
6.	Evaluasi	1) menggunakan penilaian lisan relevan dengan TPK		
		2) menggunakan penilaian tulisan relevan dengan TPK		
		3) menggunakan jenis ragam penilaian relevan dengan TPK		
		4) melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada RP		
7.	Kemampuan menutup pelajaran	1) meninjau kembali		
		2) memberikan kesempatan bertanya		
		3) menugaskan kegiatan kokurikuler		
		4) menginformasikan bahan berikutnya		

Komentar:

.....

Nilai Penampilan:

Kriteria Penampilan: A = 3,00 – 4,00

B = 2,00 – 3,99

C = 1,00 – 1,99

D = 0,00 – 0,99

Bandung,

Observer,

Tanda tangan

Nama Observer

3.3.2.2.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan alat yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terdiri atas tiga hal yaitu, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pendapat atau bertanya, dan keberanian siswa tampil di depan.

Adapun format dari lembar observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Materi Pokok : Menulis Puisi
 Kelas/ Semester : VII/ 2
 Waktu : 2 jam pelajaran

Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Rata-rata
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru.	
2.	Keaktifan dalam mengajukan pendapat atau bertanya.	
3.	Keseriusan dalam memperhatikan penjelasan/ pertanyaan guru.	
4.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas.	
5.	Kerjasama dengan siswa lain.	
6.	Keberanian siswa tampil di depan.	

Keterangan:

- Nilai untuk setiap aspek yang diamati berkisar antara 0 – 100
- Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah nilai yang diberikan oleh setiap observer dibagi jumlah observer

Bandung,
Observer,

Tanda tangan

Nama Observer

3.3.2.3 Jurnal Siswa

Berupa catatan harian siswa yang di dalamnya terdapat pendapat-pendapat siswa mengenai pembelajaran yang sebelumnya sudah dilakukan. Jurnal ini digunakan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Data tersebut dapat membantu untuk melakukan Proses Belajar Mengajar selanjutnya. Jurnal ini akan dideskripsikan pada pengolahan data.

3.3.2.4 Angket

Angket yang dimaksud berupa daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah-masalah yang diteliti oleh peneliti. Daftar pertanyaan tertulis ini diberi ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana respons atau sikap siswa terhadap pembelajaran menulis puisi yang berbasis pendekatan PAKEM. Angket ini diberikan kepada siswa sebelum dan setelah selesai seluruh pelaksanaan tindakan.

Angket yang digunakan setelah selesai seluruh pelaksanaan tindakan adalah angket tertutup yang berbentuk *rating scale* (skala bertingkat) yaitu, sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom

yang menunjukkan tingkatan. Responden tinggal membubuhkan tanda *chek list* (√) pada kolom yang sesuai misalnya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun formatnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Angket Siswa terhadap Model Pembelajaran Menulis Puisi
dengan Menggunakan Pendekatan PAKEM

Nama :
 Kelas :

Berilah tanda *chek list* (√) pada Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), untuk menyatakan pernyataan yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar menulis puisi.				
2.	Saya senang belajar menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM.				
3.	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM yang saya ikuti menarik.				
4.	Belajar dengan menggunakan pendekatan PAKEM meningkatkan minat atau motivasi saya untuk menulis.				
5.	Saya merasa mudah dan terbantu dalam menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM.				
6.	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM dapat membantu saya dalam menuangkan ide atau gagasan.				
7.	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM dapat menumbuhkan kreasi atau imajinasi saya.				

8.	Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM membuat saya lebih berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.				
9.	Saya lebih senang pembelajaran seperti ini daripada pembelajaran biasa.				
10.	Variasi metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan.				
11.	Penyajian materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami.				
12.	Saya merasa terbantu saat guru memberikan bimbingan cara menulis puisi yang baik pada saat proses menulis puisi berlangsung.				
13.	“Kamus Kata” membantu proses pembelajaran sehingga saya lebih memahami materi puisi.				
14.	Puisi yang terbaik akan dimuat di papan “Karyaku” yang dipajang kelas membuat saya termotivasi untuk lebih giat menulis.				
15.	Papan “Lihatlah Prestasiku” membuat saya termotivasi untuk lebih berprestasi.				

3.3.2.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis oleh guru. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan juga sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 3.4
Catatan Lapangan Pembelajaran

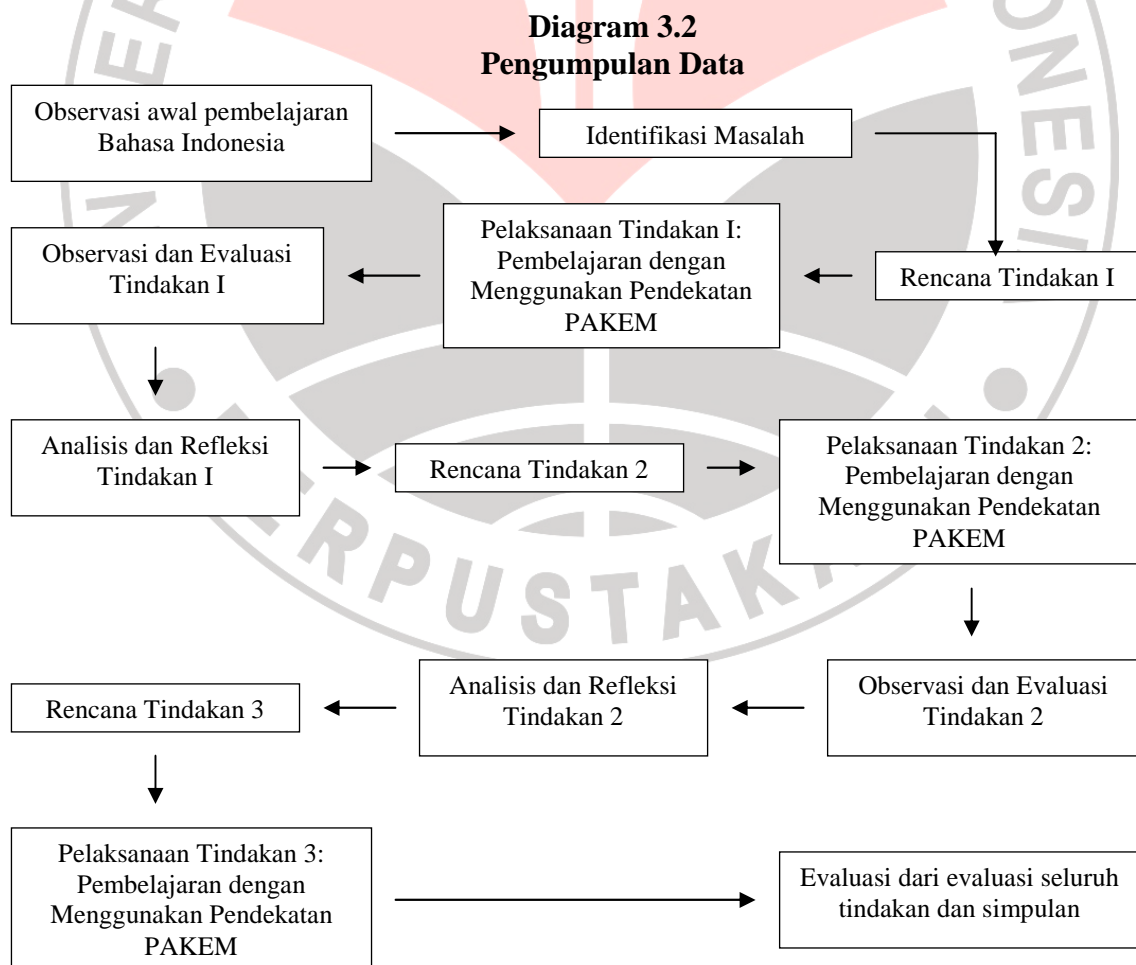
Catatan Lapangan	Kendala/ Kesulitan	Solusi/ Saran
1.	1.	1.
2.	2.	2.

3.4 Teknik Penelitian

Teknik penelitian terbagi menjadi dua yaitu, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram berikut.



Berdasarkan diagram di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi awal yaitu mengobservasi guru dan siswa selama pembelajaran.
2. Identifikasi masalah terhadap hasil observasi awal.
3. Perencanaan tindakan kelas untuk setiap siklus.

Sebelum PTK dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut ini.

- a. Kegiatan observasi awal. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala serta kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VII. Observasi dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tentang teknik dan media pembelajaran yang biasa digunakan dalam menulis puisi dan hal-hal lainnya. Tahap kedua adalah observasi langsung kepada siswa dengan melakukan wawancara dan pembagian angket mengenai pembelajaran menulis puisi dan hal-hal yang berkaitan lainnya.
- b. Membuat rencana pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM.
- c. Membuat angket untuk beberapa siklus.
- d. Membuat lembar observasi yaitu, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa di dalam kelas.

- e. Membuat dan menyediakan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa dalam melakukan eksperimen atau latihan.
 - f. Membuat lembar pertanyaan atau panduan wawancara.
 - g. Membuat format catatan lapangan.
4. Pelaksanaan tindakan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan rencana pembelajaran yang telah direncanakan untuk setiap siklusnya. Pada tahap ini dilakukan observasi oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan. Selain itu, dilakukan juga observasi terhadap guru dan siswa, pengisian angket, penulisan jurnal, wawancara, penulisan catatan lapangan, serta tes praktik menulis puisi yang pelaksanaannya tersebar pada beberapa siklus.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai implementasi tindakan secara garis besar terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

- a. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan awal adalah sebagai berikut.
 - 1) Guru mengucapkan salam pembuka.
 - 2) Guru melakukan pengondisian kelas.
 - 3) Guru memberikan motivasi agar siswa dapat lebih semangat untuk belajar.

- 4) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada minggu yang lalu.
 - 5) Guru menginformasikan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut.
- 1) Siswa membangun pengetahuan awal mereka mengenai konsep materi setiap siklusnya.
 - 2) Siswa melakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM di setiap siklus.
- c. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan akhir (penutup) adalah sebagai berikut.
- 1) Guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran.
 - 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 3) Guru menginformasikan pelajaran berikutnya.
 - 4) Guru mengucapkan salam penutup.
5. Observasi dan evaluasi tindakan.

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAKEM berlangsung. Observasi tersebut di antaranya berupa observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Evaluasi tindakan yang dilakukan di antaranya adalah dengan melakukan wawancara, penyebaran angket kepada seluruh siswa, penulisan jurnal

oleh siswa, dan tes kemampuan menulis puisi siswa. Selain itu, peneliti pun menyusun catatan lapangan sebagai penguat keadaan dan perekam keadaan yang terjadi di lapangan.

6. Analisis dan refleksi.

Analisis penelitian meliputi analisis proses pembelajaran, analisis hasil angket, analisis hasil wawancara, analisis hasil jurnal, analisis catatan lapangan, analisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta analisis kemampuan menulis puisi siswa. Refleksi dilakukan setelah selesai pembelajaran di setiap siklus. Analisis dan refleksi dirumuskan berdasarkan hasil observasi setiap siklus. Peneliti dan observer dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hasil dari refleksi digunakan untuk merumuskan perencanaan ulang bagi pelaksanaan tindakan selanjutnya.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan pengolahan terhadap data tersebut. Pengolahan data merupakan usaha mengategorisasikan data dan memisahkan data untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif, dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data dengan cara dibuat dalam presentase dan digambarkan dalam tabel. Dari hasil analisis kemudian dideskripsikan, lalu dibuat refleksinya dan disimpulkan.

3.4.2.1 Kategorisasi Data

Data yang dianalisis (diolah) dan direfleksi, terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan menulis puisi siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan PAKEM.

3.4.2.2 Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh dan telah diolah peneliti kemudian diinterpretasikan namun, sebelum peneliti menginterpretasikan data yang telah peneliti peroleh, ada beberapa hal yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dirasakan guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
3. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
4. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
5. Menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

Untuk mengukur daya serap siswa maka digunakan penilaian sistem PAP skala lima (Erman Suherman dalam Nugraha, 2006: 33) yaitu:

$90\% \leq A \leq 100\%$ (sangat tinggi)

$75\% \leq B < 90\%$ (tinggi)

$55\% \leq C < 75\%$ (cukup)

$40\% \leq D < 55\%$ (rendah)

$0\% \leq E < 40\%$ (sangat rendah)

6. Menganalisis hasil observasi aktivitas guru.

Menghitung nilai rata-rata dari dua observer dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2}{2}$$

Keterangan:

O1 = Penilaian yang diberikan oleh observer pertama untuk setiap kategori pengamatan

O2 = Penilaian yang diberikan oleh observer kedua untuk setiap kategori pengamatan

7. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa.

Menghitung nilai rata-rata dari dua observer dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2}{2}$$

Keterangan:

O1 = Penilaian yang diberikan oleh observer pertama untuk setiap kategori pengamatan

O2 = Penilaian yang diberikan oleh observer kedua untuk setiap kategori pengamatan

8. Menganalisis data angket siswa dengan cara:
- menghitung jumlah seluruh responden yang memilih item-item yang tersedia, kemudian data tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan cara sebagai berikut;

$$\text{Persentase alternatif jawaban} = \frac{\text{Frekuensi Alternatif Jawaban}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

- membuat klasifikasi interpretasi persentase setiap kategori menurut Hendro (dalam Nugraha, 2006: 33);

Tabel 3.5
Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interprestasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

- Menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif, dan biasa, kemudian mencari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan dengan rumus;

$$\text{Persentase jenis komentar tiap siklus} = \frac{\text{Frekuensi Komentar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

$$\text{Persentase rata-rata jenis komentar} = \frac{PKS1 + PKS2 + PKS3}{3}$$

Keterangan:

PKS1 = Persentase komentar siklus ke-1

PKS2 = Persentase komentar siklus ke-2

PKS3 = Persentase komentar siklus ke-3

10. Mendeskripsikan hasil wawancara dengan guru.

3.4.2.3 Kriteria Penilaian Puisi

Untuk menilai tes praktik siswa, peneliti menentukan kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil menulis puisi siswa sehingga kemampuan siswa terlihat atau terukur kemampuannya.

Tabel 3.6
Interpretasi Perhitungan Nilai

No. Urut dan Nama Siswa	Aspek Penilaian					Bobot	Skor	
	Aspek Penilaian	1	2	3	4			5
Tema						2		
Amanat						2		
Diksi						4		
Imaji						2		
Kata Konkret						2		
Bahasa Figuratif						4		
Rima dan Ritma						4		
Nilai Autentik								

Keterangan:

1) Skor diperoleh dari nilai aspek penilaian dikali bobot setiap aspek penilaian;

$$\text{Skor} = \text{Nilai Aspek Penilaian} \times \text{Bobot Aspek Penilaian}$$

2) Nilai autentik diperoleh dari jumlah skor;

3) Kategori nilai;

$$86 - 100 = A = \text{sangat baik}$$

$$71 - 85 = B = \text{baik}$$

$$56 - 70 = C = \text{cukup}$$

41 – 55 = D = kurang

< 41 = E = sangat kurang

4) Kriteria penilaian;

a. Tema

Angka 5 = isi puisi benar-benar sesuai dengan tema

Angka 4 = isi puisi sesuai dengan tema

Angka 3 = isi puisi cukup sesuai dengan tema

Angka 2 = isi puisi kurang sesuai dengan tema

Angka 1 = isi puisi tidak sesuai dengan tema

b. Amanat

Angka 5 = amanat benar-benar sesuai dengan tema

Angka 4 = amanat sesuai dengan tema

Angka 3 = amanat cukup sesuai dengan tema

Angka 2 = amanat kurang sesuai dengan tema

Angka 1 = amanat tidak sesuai dengan tema

c. Diksi

Angka 5 = penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali, tepat, jelas, dan bervariasi

Angka 4 = terdapat penggunaan kata dan ungkapan tidak tepat

Angka 3 = sering menggunakan kata yang tidak tepat

Angka 2 = sering menggunakan kata yang salah

Angka 1 = kata-kata yang digunakan sangat terbatas

d. Imaji

Angka 5 = penggunaan kata-kata dapat menimbulkan kesan mental atau gambaran yang mendalam dengan baik

Angka 4 = penggunaan kata-kata dapat menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 3 = penggunaan kata-kata kurang menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 2 = penggunaan kata-kata tidak menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 1 = penggunaan kata-kata sangat terbatas

e. Kata Konkret

Angka 5 = penggunaan kata konkret dapat membangkitkan imaji pembaca dengan baik sekali

Angka 4 = penggunaan kata konkret kurang dapat membangkitkan imaji pembaca

Angka 3 = terdapat penggunaan kata konkret tidak tepat

Angka 2 = cukup sering menggunakan kata konkret yang tidak tepat

Angka 1 = penggunaan kata konkret sangat terbatas

f. Bahasa Figuratif

Angka 5 = penggunaan kalimat bermajas dapat membangkitkan imaji pembaca dengan baik sekali

Angka 4 = penggunaan kalimat bermajas kurang dapat membangkitkan imaji pembaca

Angka 3 = terdapat penggunaan kalimat bermajas tidak tepat

Angka 2 = cukup sering menggunakan kalimat bermajas yang tidak tepat

Angka 1 = penggunaan kalimat bermajas sangat terbatas

g. Rima dan Ritma

Angka 5 = rima dan ritma dapat menimbulkan kesan mental atau gambaran yang mendalam dengan baik

Angka 4 = rima dan ritma dapat menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 3 = rima dan ritma kurang menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 2 = rima dan ritma tidak menimbulkan suasana khusus pembaca

Angka 1 = rima dan ritma sangat terbatas